

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati

a. Sejarah Desa Jrahi

Sejarah merupakan serangkaian peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lampau, masa kini, dan masa depan yang dapat dibuktikan dengan bukti yang kuat seperti prasasti, artefak dan sumber pendukung lainnya. Demikian pula dengan keberadaan berdirinya Desa Jrahi yang masih menjadi misteri dan mitos yang belum pasti namun, sejarah Desa Jrahi dapat dibuktikan dengan bukti peninggalan sejarah yang berupa Lumpang dan Alu yang terbentuk dari batu dan tempat ditemukannya benda tersebut disebut dengan Alas Nglumpang.

Menurut cerita sejarah dari masyarakat sekitar, sebelum terbentuknya Desa Jrahi, dahulu penduduk desa hidup berkelompok-kelompok. Setiap kelompok tinggal di daerah yang terpisah di tengah hutan dan setiap kelompok dipimpin oleh seorang tetua yang disebut Ki Ajar. Oleh karena itu, ada banyak tempat yang disebut pomahan ajar di luar Desa Jrahi.

Awal terbentuknya Desa Jrahi diakibatkan karena terjadinya perubahan keadaan dimasa lampau, dimana ada seseorang terkemuka bernama Mbah Surandil atau disebut dengan Ki lurah Ajar yang mendapatkan amanat dan petunjuk dalam pertapaannya berupa perintah untuk menangkap burung kuntul putih agar anak dan cucu dapat hidup dalam kemuliaan dan penuh berkah.

Oleh karena itu, Ki lurah Ajar memerintahkan orang pilihannya yaitu Ki Surodipo untuk menangkap burung kuntul putih tersebut, kemudian Ki Surodipo dengan kesaktian atau kelebihanya menebarkan jaring. Suatu hari, seekor burung kuntul terjebak dalam jaring yang dipasang oleh Ki Surodipo. Namun ketika didekati,

kuntul tersebut berubah wujud menjadi manusia bernama Dampu Awang.

Seiring berjalannya waktu, tempat di mana Dampu Awang ditangkap dinamai Jrahi (sekarang dikenal sebagai Dukuh Jrahi) dan tempat jaring tersebut ditempatkan sekarang disebut dengan daerah Jaringan. Seiring waktu, dukuh Jrahi menjadi padat penduduk oleh masyarakat, sehingga dusun tersebut diubah menjadi desa yang disebut Desa Jrahi.

Kemudian Dampu awang meneruskan amalannya dan meninggalkan benda berwujud Klemok dan Guci. Dan demikian pula Ki lurah Ajar menancapkan tongkatnya yang disebut dengan Gadung wulung dan berpesan bahwa jika suatu saat anak dan cucu Ki lurah Ajar mengalami kesulitan sandang dan pangan maka tongkat tersebut dapat membantu mereka, sehingga tongkat Ki lurah Ajar berubah menjadi tanaman yang disebut Gadung. Sedangkan hutan tempat Ki lurah Ajar meninggalkan jejak tongkatnya disebut Alas Gadung.

b. Letak Geografis

Secara administratif, Desa Wisata Pancasila Jrahi, atau lebih dikenal sebagai Desa Jrahi, adalah salah satu dari lima belas desa/kelurahan yang terletak di Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di lereng Gunung Muria. Jarak yang harus ditempuh untuk memasuki Desa Jrahi dari pusat pemerintahan kecamatan adalah sekitar 15 km dan jika diukur dari Ibukota kabupaten/kota adalah sekitar 36,5 km atau kurang lebih satu jam perjalanan dengan menggunakan kendaraan bermotor. Sedangkan jarak tempuh dari ibukota provinsi adalah sekitar 177,1 km. Kondisi wilayah Desa Jrahi sendiri termasuk ke dalam daerah pegunungan dan dataran tinggi. Wilayah Desa Jrahi terletak pada ketinggian 400 meter di atas permukaan laut. Iklim di Desa Jrahi termasuk dalam kategori iklim tropis dengan temperature sedang, rata-

rata 31°C, dan curah hujan tahunan sebesar 2.300 mm/Tahun.¹

Gambar 4.1 Gapura Masuk Desa Jrahi



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Secara geografis, Desa Jrahi yang terletak di Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati, berada di lereng Gunung Muria. Desa ini berbatasan dengan Kecamatan Cluwak dan beberapa desa tetangga di sekitarnya, antara lain:

- Sebelah Utara : Desa Sentul, Kecamatan Cluwak
- Sebelah Selatan : Desa Gulang Pongge
- Sebelah Barat : Wilayah Kehutanan
- Sebelah Timur : Desa Giling

Gambar 4.2 Peta Desa Jrahi



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Luas total wilayah Desa Jrahi mencapai 478,00 Ha. Luas wilayah lahan yang tersedia dapat dikelompokkan

¹ Data Monografi Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, Tahun 2022

dalam beberapa peruntukan diantaranya jalan, sawah dan ladang, fasilitas umum, pemukiman atau perumahan, tanah perkuburan, dan lain-lain. Peruntukan tersebut memiliki klasifikasi dan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Peruntukan Tanah

No.	Peruntukan Tanah	Luas (Ha)
1	Jalan	14 Km (1,400 Ha)
2	Sawah dan Ladang	382,00 Ha
3	Pemukiman/Perumahan	89,00 Ha
4	Fasilitas Umum	0,515 Ha
5	Perkuburan	0,920 Ha
6	Lain-lain	2,600 Ha

Sumber: Data Monografi Desa Jrahi Tahun 2022

Desa Jrahi terbagi menjadi 25 Rukun Tetangga (RT) dan 5 Rukun Warga (RW), dengan total 8 dusun yaitu Bakalan, Beru, Winong, Jaten, Jiwo, Jrahi, Karanganyar, dan Nglorah. Jarak tempuh antara Desa Jrahi dengan kantor kecamatan yang terletak di Desa Gunungwungkal hanya sekitar 18 menit perjalanan dengan melewati dua desa yaitu Desa Bancak dan Desa Giling. Kondisi akses jalan untuk menuju Desa Jrahi ini sudah beraspal dan melalui jalan yang menanjak, menurun, serta berkelok-kelok seperti jalan di daerah pegunungan pada umumnya. Sedangkan jalan masuk desa tersebut memiliki kondisi jalan aspal yang cukup baik namun juga ada sebagian jalan aspal yang rusak parah ditambah dengan beberapa jalan yang berlubang yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satu cuaca.

c. Letak Demografis

Berdasarkan data monografi Desa Jrahi Tahun 2022, secara demografis, jumlah penduduk di Desa Jrahi, Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati mencapai 2.711 jiwa. Dari jumlah tersebut, terdapat 1.348 jiwa yang berjenis kelamin laki-laki dan 1.363 jiwa yang berjenis kelamin Perempuan, dengan total sebanyak 885 Kepala Keluarga (KK). Untuk mendapatkan informasi lebih rinci mengenai jumlah penduduk secara keseluruhan di Desa Jrahi, Kecamatan Gunungwungkal,

Kabupaten Pati berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia²

Kel. Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 – 4	95	78	173
5 – 9	83	83	166
10 – 14	96	87	183
15 – 24	199	212	411
25 – 34	181	188	369
35 – 44	192	234	426
45 – 54	210	212	422
55 – 64	169	166	335
65 +	123	103	226
Jumlah	1.348	1.363	2.711

Sumber: Data Monografi Desa Jrahi Tahun 2022

d. Kondisi Ekonomi Masyarakat

Desa Jrahi merupakan destinasi wisata di Kabupaten Pati yang memiliki keunikan suasana yang sulit ditemukan di tempat wisata lainnya, khususnya di Kabupaten Pati. Berdasarkan hal tersebut, tidak sedikit masyarakat Desa Jrahi mendirikan *homestay*, pondok dahar, ataupun cafe bagi wisatawan yang datang berkunjung atau bahkan menginap. Penduduk Desa Jrahi tidak sepenuhnya bergantung pada keuntungan menjadi destinasi wisata, karena pada dasarnya destinasi wisata tidak selalu ramai oleh wisatawan, namun juga sering terjadi fluktuasi, misalnya akibat terjadinya Pandemi Covid-19 beberapa tahun lalu, dimana target pendapatan Desa Wisata Pancasila Jrahi menurun.

Selain itu, Desa Jrahi juga termasuk dalam desa agraris karena banyaknya lahan pertanian yang tersedia dan kegiatan utama masyarakat Desa Jrahi yang bergerak di bidang pertanian. Mayoritas masyarakat Desa Jrahi berprofesi sebagai petani karena hampir seluruh masyarakat memiliki lahan sawah, tanaman cengkeh,

² Data Monografi Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, Tahun 2022

durian, kopi, jahe, dan lain-lain. Namun tak jarang juga banyak masyarakat Desa Jrahi yang berprofesi sebagai buruh, baik buruh bangunan, industri, maupun tambang. Banyak sekali generasi muda yang memilih untuk bekerja sebagai buruh tambang setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Hal tersebut didasarkan karena alasan membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan ataupun hanya untuk sekedar ikut-ikutan teman.

Selain berprofesi sebagai petani dan buruh, berikut merupakan rincian data mengenai mata pencaharian masyarakat Desa Jrahi, yang terletak di Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati:

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk menurut Mata Pecahariaan³

Mata Pencaharian	Jumlah
Petani	1.378
Pedagang	98
Pekebun	21
Buruh Bangunan/Industri/Tambang	259
Sopir Angkutan	17
PNS	6
Swasta	44
Wiraswasta	111
Pensiunan	2
Lain-lain	74

Sumber: Data Monografi Desa Jrahi Tahun 2022

Banyaknya jenis profesi yang tersedia di Desa Jrahi, membuat masyarakatnya mengalami kesulitan dalam mempertahankan pendapatan mereka agar tetap stabil. Terlepas dari itu, masyarakat Desa Jrahi tetap mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka meskipun pendapatan yang mereka terima tidak stabil. Akibatnya, masyarakat Desa Jrahi seringkali beralih profesi sebagai salah satu solusi, baik berprofesi sebagai buruh tambang

³ Data Monografi Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, Tahun 2022

maupun Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang memiliki peluang sukses lebih baik. Alhasil, setidaknya ada satu atau beberapa anggota dari setiap keluarga yang berprofesi sebagai TKI ataupun buruh tambang.

e. Kondisi Pendidikan Masyarakat

Pendidikan adalah salah satu komponen dalam kehidupan manusia yang sangat penting. Selain itu, pendidikan berfungsi sebagai indikator pengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya pendidikan yang tinggi, diharapkan masyarakat secara keseluruhan dapat mencapai taraf hidup yang lebih baik dengan berbekal keterampilan yang dimiliki. Selain itu, tingkat pendidikan yang tinggi dapat membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Pendidikan juga mempengaruhi tingkat pola pikir setiap individu. Rata-rata tingkat pendidikan masyarakat Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan⁴

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Belum Sekolah	251
Belum Tamat SD	220
Tidak Tamat	232
Tamat SD/Sederajat	1.072
Tamat SLTP/Sederajat	465
Tamat SLTA/Sederajat	276
Diploma (D1-D2 dan D3)	32
Sarjana (S1-S3)	26
Buta Huruf	156
Jumlah	2.730

Sumber: Data Monografi Desa Jrahi Tahun 2022

Jika diperhatikan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan di Desa Jrahi ini masih

⁴ Data Monografi Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, Tahun 2022

terbilang rendah, mengingat tingkat pendidikan masyarakat yang mayoritas berada pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) hingga menempuh pendidikan SLTA/Sederajat. Ini karena secara historis, masyarakat secara umum lebih berfokus pada kesejahteraan ekonomi mereka daripada pendidikan dikarenakan mereka beranggapan bahwa bersekolah itu mahal. Selain itu, sebagian besar masyarakat juga masih percaya dengan tradisi yang mengatakan bahwa perempuan hanya bekerja di dapur saja jadi untuk apa berpendidikan tinggi.

f. Kondisi Keberagaman Masyarakat

Agama adalah pedoman bagi manusia yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perintah agama, baik secara individual atau sebagai kelompok. Agama memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan individu maupun masyarakat. Karena agama memiliki banyak fungsi, salah satu transformasi (perubahan) artinya bahwa ajaran agama dapat mengubah hidup seseorang atau sekelompok orang menuju pada kehidupan baru yang sejalan dengan ajaran agama. Selain itu, agama juga memiliki fungsi kreatif, artinya ajaran agama mengajak dan mendorong seluruh anggota masyarakat untuk lebih produktif dan mendorong untuk melakukan inovasi. Sebagaimana ditetapkan dalam syariat Islam, bahwa agama berfungsi sebagai cara untuk mengatur dan mempercepat proses interaksi sosial sebaik mungkin guna membangun masyarakat yang harmonis, aman, dan sejahtera.⁵

Dalam konteks keberagaman dan kepercayaan, masyarakat Desa Jrahi di Kecamatan Gunungwungkal menganut tiga agama yang berbeda dan satu kepercayaan yang dikenal sebagai kepercayaan saptodarmo. Berikut ini adalah data terperinci mengenai keberagaman dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Desa Jrahi di Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati:

⁵ Mulyadi, "Agama dan pengaruhnya dalam kehidupan," *Tarbiyah Al-Awlad* VI, no. 2 (2016): 556–64.

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

Agama dan Kepercayaan	Jumlah
Islam	1.993
Kristen	403
Budha	318
Lain-lain (Saptodarmo)	16
Jumlah	2.730

Sumber: Data Monografi Desa Jrahi Tahun 2022

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat mayoritas penduduk di Desa Jrahi menganut agama Islam. Di Desa Jrahi sendiri terdapat 3 macam agama (yaitu: Islam, Kristen, Budha) dan 1 kepercayaan kejawen yaitu kepercayaan Saptodarmo. Dari total keseluruhan penduduk Desa Jrahi terdapat 1.993 beragama Islam, 403 beragama Kristen, 318 beragama Budha, dan 16 menganut kepercayaan Saptodarmo. Dengan beragam agama yang ada tidak menjadi permasalahan bagi masyarakat Desa Jrahi. Namun hal tersebut mampu membuat masyarakat sadar dan pahan akan arti kerukunan dengan diterapkan di kehidupan bermasyarakat melalui sikap saling menghargai antar pemeluk agama. Di dalam Al-Qur'an juga telah menjelaskan bahwa manusia satu sama lain saling bersaudara karena mereka berasal dari sumber yang sama. Desa Jrahi memiliki beberapa sarana dan prasarana peribadatan, seperti dua Masjid atau sepuluh Mushola, empat Gereja, dua Vihara, satu Pura/Sanggar, dan satu lain-lain.⁶

g. Pemerintahan Desa Jrahi

1) Visi dan Misi Desa

(a) Visi

Mewujudkan Desa Jrahi sebagai kawasan ekonomi kreatif yang terintegrasi dengan

⁶ Data Monografi Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, Tahun 2022

pariwisata untuk mencapai desa yang sejahtera, mandiri, dan berbudaya.

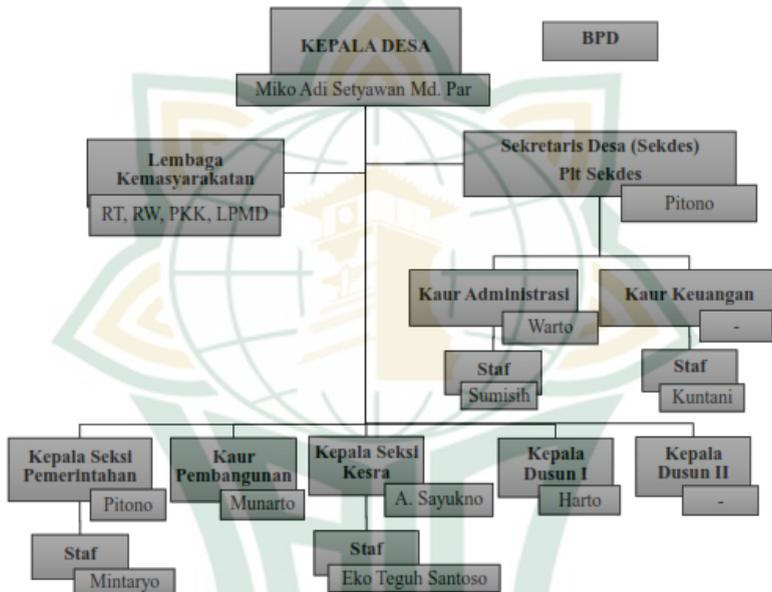
(b) Misi

- (1) Mewujudkan pemerintahan yang transparan, jujur, dan adil.
- (2) Menjalankan program sertifikat massal dengan harga terjangkau.
- (3) Menggali dan memanfaatkan sumber daya wisata Desa Jrahi melalui implementasi program Desa Wisata.
- (4) Mengembangkan infrastruktur yang mendukung keberhasilan Desa Wisata melalui program peningkatan fasilitas destinasi pariwisata.
- (5) Membangun sistem usaha yang mandiri melalui program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- (6) Meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat melalui pelaksanaan program peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.
- (7) Menanamkan nilai-nilai agama dan kearifan lokal melalui pelaksanaan program pengembangan nilai-nilai spiritual dan tradisional.

2) Struktur Pemerintahan Desa

Gambar 4.3 Struktur Organisasi dan Tata Kelola Pemerintah Desa Jrahi

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DESA JRAHI KECAMATAN GUNUNGWUNGKAL KABUPATEN PATI



2. Profil Desa Wisata Pancasila Jrahi

a. Sejarah Desa Wisata Pancasila Jrahi

Sejarah berdirinya Desa Wisata Pancasila Jrahi dimulai dengan adanya toleransi antar umat beragama yang sangat kental di Desa Jrahi, sehingga agama tidak pernah menjadi penghalang dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tanpa memandang latar belakang agama mereka, kegiatan seperti kerja sama saling diperkuat setiap hari. Kemudian sejarah ini dikuatkan dengan adanya kunjungan Gubernur Kabupaten Pati Ganjar Pranowo, dimana beliau melihat salah satu pemakaman umum di Desa Jrahi terdapat stupa, batu nisan dan salib.

Kemudian beliau merasa penasaran dan terinspirasi, sehingga beliau akhirnya bertanya apakah ada orang yang tinggal serumah dengan anggota keluarga yang berbeda agama yang masih saling mengerti dan memahami. Pada akhirnya, Pemerintah Desa Jrahi menunjukkan bahwa ada pasangan yang berbeda agama tinggal di rumah yang sama namun tetap akur sampai memiliki anak dan cucu.

Pada awal tahun 2020, Kepala Desa Jrahi, bapak miko bertemu dengan Bupati Kabupaten Pati untuk berdiskusi agar Desa Jrahi dijadikan sebagai destinasi wisata, namun tidak hanya kerukunan, tetapi juga wisata berbasis budaya yang didukung oleh potensi alam yang sempurna, yaitu wisata alam, buatan dan religius. Pada tanggal 6 Juli 2020, Desa Wisata Pancasila Jrahi membentuk organisasi untuk mengelola Desa Wisata Pancasila Jrahi. Tak hanya itu, pada bulan Juli lalu, Dinas Pariwisata Kabupaten Pati mengadakan Sosialisasi di Desa Jrahi dengan mengundang tujuh (7) desa yang memiliki daya tarik wisata. Dan akhirnya, pada tanggal 2 Desember 2020, Desa Jrahi secara resmi dinyatakan sebagai Desa Wisata Pancasila Jrahi oleh Bupati Kabupaten Pati.⁷

b. Destinasi Wisata yang Terdapat di Desa Wisata Pancasila Jrahi

Desa Jrahi dipandang sebagai sebuah desa yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata yang menarik, karena memiliki keragaman budaya, agama, maupun potensi alam yang melimpah seperti air terjun, dan lainnya. Desa Jrahi ini juga sering dijuluki sebagai Indonesia mini atau Desa Pancasila. Beberapa destinasi wisata yang ditawarkan di Desa Wisata Pancasila Jrahi, Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati, antara lain sebagai berikut:

⁷ Yakobus Suparlan (Pengelola Desa wisata Pancasila di Desa Jrahi), Wawancara oleh penulis, pada 11 November, 2022, wawancara 2, transkrip.

1) Goa Jurang Gonggo Mino

Goa Jurang Gonggo Mino merupakan satu dari sekian banyak destinasi wisata alam yang ada di Desa Jrahi, Kecamatan Gunung Wungkal, Kabupaten Pati, lebih tepatnya terletak di Dukuh Jiwo. Hanya perlu berjalan 25 KM untuk menuju lokasi, berjalan ke lokasi rasa lelah menghilang karena sepanjang perjalanan ke Wisata Goa jurang gonggo mino menyuguhkan pemandangan alam yang begitu indah. Deretan pegunungan, tebing dan hamparan sawah terasering yang disuguhkan alam sebagai sambutan awal kepada wisatawan. Alam yang asri menjadi ciri khas tersendiri di wisata Goa jurang gonggo mino. pantulan sinar matahari ke dalam goa dan tetes-tetes air dari akar pohon menambah keeksotisan Goa Jurang Gonggo Mino. menurut ketua Desa Wisata beliau Bapak Yakobus Suparlan untuk rencana kedepan Wisata Goa Jurang Gonggo Mino akan ditambahi dengan wisata Agro Wisata. Konon katanya menurut tetua yang ada di Desa Jrahi goa tersebut merupakan tempat pertapaan Parikesit pada zaman Pewayangan. Parikesit menurut catatan dalam Mahabharata dan Bhagawatapurana menceritakan bahwa parikesit adalah putra Abimanyu keturunan dari arjuna yang termasuk salah satu pandawa. pada zaman penjajahan Goa Gonggo Mino difungsikan oleh petani sebagai tempat menyembunian hasil panen.

2) Air Terjun Grenjengengan Sewu

Air Terjun Grenjengengan Sewu, yang terletak di Dukuh Jrahi, Desa Jrahi, Kecamatan Gunung Wungkal, adalah daya tarik alam yang memiliki ketinggian air sekitar 25 meter dan berada pada ketinggian 485 meter di atas permukaan laut. Pengunjung dapat mencapai air terjun dengan sepeda motor atau berjalan selama sekitar 10 menit untuk menikmati pemandangan alam yang indah dan tenang di Air Terjun Grenjengengan Sewu. Jika dipikirkan berjalan kaki selama 10 menit memang jauh dan sangat melelahkan, namun kelelahan tersebut tidak begitu terasa karena sepanjang jalan menuju air terjun menyajikan keindahan alam berupa hamparan sawah berterasering dan pepohonan sehingga membuat

rasa lelah terbayarkan dan tidak terasa telah sampai di tempat tujuan. Kombinasi daerah pegunungan dan persawahan ber-terasering menciptakan nuansa alami dari daerah pedesaan serta menambah ke eksotisan pemandangan alamnya. Suara gemericik air terjun yang menyatu dengan dinding batu alam dan pepohonan besar yang masih alami, serta udara yang masih sejuk dan bebas dari polusi, akan menyambut kita ketika sampai tujuan, jika beruntung berwisata di Air Terjun Grenjengengan Sewu pengunjung dapat melihat kawan-kawan yang bermain bergelantungan di pepohonan.⁸

3) Embung Mini Jrahi

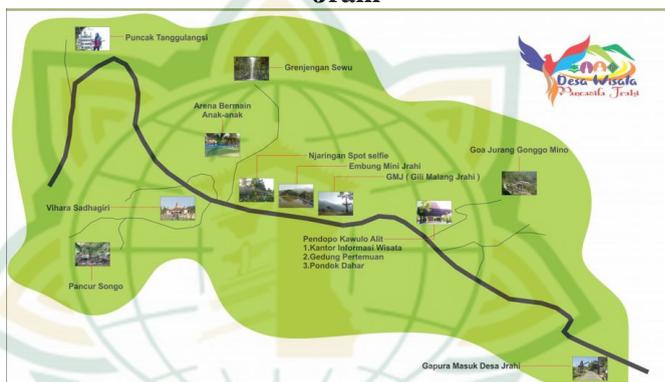
Wisata Embung Mini Jrahi bertempat di Dukuh Jrahi, Desa Jrahi, Kecamatan Gunung Wungkal, Kabupaten Pati. Embung yang terletak di Desa Jrahi ini menyuguhkan pemandangan alam yang sangat indah. Unikinya lagi wisatawan bisa menikmati dua pemandangan sekaligus pegunungan-pegunungan yang hijau dengan hamparan sawah terasering dibawahnya yang dapat dinikmati dan sangat mempesona di Embung Mini Jrahi apalagi pada saat fajar atau sore sangat memanjakan mata dan pada saat habis hujan juga sangat bagus karena terlihat cerah. Fungsi dari Embung Mini Jrahi merupakan tempat untuk menampung air pada saat musim untuk persediaan air apabila kering di musim kemarau.

Embung Mini Jrahi memiliki kedalaman 4 meter dan luasnya 3.200 meter persegi dengan kapasitas 11.300 meter kubik. Di wisata Embung Mini Jrahi menyediakan beberapa fasilitas diantaranya, terdapat sebuah cafe outdoor yang dikenal dengan nama J'Kopi yang cocok untuk nongkrong dan bercanda-ria bersama teman ataupun keluarga sekaligus dapat menikmati keindahan alam yang ada di sana. Selain itu cafe tersebut juga menyediakan berbagai macam makanan, minuman, dan produk-produk lokal asli Desa Jrahi. Fasilitas penunjang

⁸ "Kekayaan Desa Jrahi – Desa Wisata Jrahi," diakses 2 Juni 2023, <https://desawisatajrahi.wordpress.com/2019/02/20/kekayaan-desa-jrahi/>.

lain yang sama pentingnya meliputi kamar mandi umum, dan tempat parkir untuk kendaraan roda empat dan roda dua. Biaya untuk parkir antara kendaraan roda empat dengan roda dua sangat berbeda, untuk kendaraan roda empat cukup membayar sebesar 5.000 rupiah sebagai ongkos parkir sedangkan kendaraan roda dua sebesar 3.000 rupiah.

Gambar 4.4 Peta Pariwisata Desa Wisata Pancasila Jrahi



4) Pancuran Songo

Pancuran Songo merupakan destinasi wisata religi yang terdapat di Desa Jrahi, lebih tepatnya wisata Pancuran Songo berlokasi di Dukuh Jrahi, Desa Jrahi, Kecamatan Gunung Wungkal, Kabupaten Pati. Destinasi Pancuran Songo ini memiliki sembilan sumber mata air, sumber mata air ini dipercaya dapat memberikan hal positif bagi orang yang mandi atau meminum air yang ada di sumbernya. Uniknya lagi meskipun zaman sudah modern, tetapi di mata air ini tidak boleh menggunakan bahan yang tidak dari alam seperti pralon atau pipa, sampai sekarang menggunakan bambu untuk mempermudah pemanfaatan mata airnya, penggantian bambu di Pancuran Songo dilaksanakan pada saat sedekah bumi. Pada saat sedekah bumi di Desa Jrahi ritual pertamanya di dilaksanakan di Pancuran Songo. Menurut ketua Wisata Desa Jrahi beliau bapak Yakobus Suparlan terdapat danyang di Pancuran Songo yaitu Mbah Buyut Syek dan Mbah Buyut Kasiman.

5) Wihara Saddhagiri

Wihara merupakan tempat ibadah umat Budha dan sebagai pondok, tempat tinggal, tempat penginapan bhikkhu/bhikkhuni. Di Desa Jrahi ada sebuah wihara termegah, dan merupakan wihara terbesar di Kabupaten Pati. Wihara Sadhagiri berlokasi di Desa Jrahi, Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati. Wihara Sadhagiri berdiri sejak tahun 2013 dan berada di lereng Gunung Muria. Wihara ini menyajikan bentangan alam sekitar yang masih alami, banyak sawah-sawah, dan pepohonan hijau tumbuh subur, udara sekitar yang masih terasa segar membuat siapapun yang berkunjung akan betah di lokasi Wihara.

6) Wisata Gili Malang Jrahi (GMJ)

Gili Malang Jrahi (GMJ) berlokasi di Dukuh Jrahi, Desa Jrahi, Kecamatan Gunung Wungkal, Kabupaten Pati. Bagi penggemar *camping ground* GMJ dapat menjadi pilihan, karena di atas bukit. Wisata GMJ ini juga menawarkan fasilitas seperti *café*, beberapa tempat duduk dan gazebo. Wisatawan yang datang mengunjungi Wisata GMJ (Gili Malang Jrahi) dapat merasakan kedamaian dan ketenangan jiwa maupun pikiran dengan hembusan angin yang sejuk serta deretan pegunungan hijau.

7) Jalur Pendakian Puncak Tanggulangsi Jrahi

Puncak Tanggulangsi merupakan satu dari sekian objek wisata berbasis alam yang berada di Desa Jrahi, Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati. Puncak Tanggulangsi memiliki ketinggian 1356 MDPL. Dibutuhkan waktu sekitar empat jam untuk perjalanan menuju puncak tanggulangsi. Puncak Tanggulangsi merupakan salah satu puncak pegunungan muria yang berada di Kabupaten Pati, Pegunungan Muria terdiri dari tiga kabupaten, diantaranya Kabupaten Kudus, Kabupaten Pati, Kabupaten Jepara.⁹

⁹ “Desa Wisata Jrahi – ‘Sejuta Pesona di Kaki Gunung Muria,’” diakses 2 Juni 2023, <https://desawisatajrahi.wordpress.com/>.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Strategi Pengembangan Desa Wisata Pancasila di Desa Jrahi Kabupaten Pati dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pertumbuhan industri pariwisata merupakan komponen penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara karena dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap sejumlah sektor perekonomian. Pengembangan desa wisata adalah salah satu pengembangan pariwisata yang saat ini semarak dikembangkan oleh pemerintah. Desa wisata adalah pengembangan yang mengubah desa menjadi destinasi wisata. Desa dipilih sebagai tujuan wisata karena menawarkan keaslian dan keindahan daerah pedesaan dalam hal keindahan alam, sosial, budaya, ekonomi, dan adat istiadat tradisional yang terjaga dengan baik di desa.

Pengembangan desa wisata merupakan strategi yang tepat untuk memberdayakan masyarakat khususnya di daerah pedesaan. Dengan dibentuknya desa sebagai kawasan wisata maka berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Penetapan sebuah desa sebagai desa wisata tidak hanya berdampak pada penduduk setempat, tetapi juga pada jalan menuju desa tersebut. Salah satu desa yang telah ditetapkan sebagai desa wisata di Kabupaten Pati adalah Desa Jrahi, yang terletak di Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati. Desa Jrahi telah diakui sebagai desa wisata Pancasila karena memiliki potensi alam yang sangat menarik dan masyarakatnya yang sangat toleran dalam menjalankan kehidupan beragama. Oleh karena itu, desa ini sangat ideal untuk dikembangkan sebagai destinasi pariwisata yang menarik.

Sebagaimana telah diungkapkan oleh Bapak Miko selaku Kepala Desa Jrahi bahwa ide awal pembentukan Desa Wisata Pancasila Jrahi ini karena adanya potensi. Beliau juga menuturkan bahwa “sebelum menjadi desa wisata, Desa Jrahi ini sudah terkenal karena adanya Wihara terbesar di Kabupaten Pati, kelompok petani durian seluas 23 hektar, air terjun, embung, pemandangan yang indah, dan lain sebagainya. Maka dari itu, ketika Desa Jrahi menjadi desa wisata maka masyarakat lokal maupun masyarakat

sepanjang jalan menuju Desa Wisata Pancasila Jrahi akan mengalami peningkatan pada sektor perekonomiannya.”¹⁰

Hal itu diperkuat dengan penuturan Bapak Suparlan, yang merupakan Kepala Pengelola Desa Wisata Pancasila Jrahi, terkait kondisi perekonomian masyarakat Desa Jrahi baik sebelum terbentuknya hingga desa jrahi diresmikan menjadi desa wisata. Beliau menuturkan bahwa “kondisi kehidupan masyarakat baik sebelum maupun sesudah terbentuknya Desa Jrahi menjadi desa wisata tidak ada perbedaannya, namun setelah diresmikan sebagai desa wisata masyarakat desa mulai lebih luas untuk membuka lapangan usaha baru. Pemberdayaan ekonomi di Desa Jrahi sejak dahulu sangat kuat, diantaranya terdapat banyak kelompok tani, usaha-usaha umkm, dan lainnya. Dengan adanya wisata ini masyarakat sudah menjadi lebih sejahtera, karena sekarang apabila ada produk-produk olahan sudah tidak lagi mencari pangsa pasar namun pangsa pasar itu sendiri yang akan datang.”¹¹

Menanggapi hal tersebut, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan daya tarik pengunjung melalui pengembangan desa wisata tentu saja memerlukan strategi pengembangan. Dalam pengembangan desa wisata, keterlibatan masyarakat lokal merupakan bagian dari strategi pengembangan desa wisata dalam pemberdayaan masyarakat. Berikut strategi pengembangan desa wisata Pancasila di Desa Jrahi, Kabupaten Pati, dalam pemberdayaan masyarakat:

a Pengembangan sumber daya manusia (SDM) guna meningkatkan kualitas dan keterampilan masyarakat Desa Jrahi

Pengembangan sumber daya manusia bagi industri pariwisata sangat penting. Pengembangan SDM adalah upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui pendidikan, pelatihan, dan pembinaan. Pengembangan SDM adalah

¹⁰ Miko Adi Setyawan (Kepala Pemerintahan Desa Jrahi), Wawancara oleh penulis, pada 22 Februari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

¹¹ Yakobus Suparlan (Pengelola Desa Wisata Pancasila Di Desa Jrahi), Wawancara oleh penulis, pada 06 Februari 2023, Wawancara 2, Transkrip.

cara yang efektif untuk menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan dukungan, pendidikan, dan kegiatan pelatihan bagi para pemangku kepentingan pariwisata.

Seperti halnya dikatakan oleh Bapak Miko selaku Kepala Desa Jrahi dalam wawancara sebagai berikut:

“Tentunya ada pelatihan yang kami berikan. Berbicara terkait sumber daya manusia dalam sektor pariwisata yang masih perlu ditingkatkan, maka perlu difasilitasi dengan kegiatan pelatihan maupun kegiatan lainnya supaya kualitas sdm dalam sektor pariwisata ini dapat meningkat. Terdapat beberapa kegiatan pelatihan yang diselenggarakan di Desa Wisata Pancasila Jrahi dalam meningkatkan kualitas dan keterampilan sdm diantaranya itu pelatihan membatik yang dilaksanakan 2 kali dari Dinas Perindustrian dan Dinas Pendidikan, seminar pemandu wisata dengan mengirimkan 2 delegasi dan masih banyak kegiatan lainnya.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia di bidang pariwisata masih perlu dikembangkan. Pemberian dan penyelenggaraan pelatihan seperti membatik dan seminar pemandu wisata merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan dan kualitas sumber daya manusia dalam proses pengembangan Desa Wisata Pancasila di Desa Jrahi Kabupaten Pati.

Dalam sebuah pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia di sektor pariwisata, Desa Jrahi mendapatkan pelatihan tentang pembentukan desa produktif dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pati. Pelatihan tersebut berupa kegiatan pelatihan kejuruan di bidang membatik yang didampingi langsung oleh Kepala Bidang Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja, Unun Alfiyana, S.STP.M.S.i. Pelatihan membatik tersebut berlangsung

¹² Miko Adi Setyawan (Kepala Pemerintahan Desa Jrahi), Wawancara oleh penulis, pada 22 Februari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

selama lima hari dari tanggal 6 hingga 10 Februari 2023 di Balai Desa Jrahi, Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati. Dalam pelatihan membatik yang dilaksanakan di Balai Desa Jrahi tersenut diikuti oleh 14 orang peserta dari kalangan masyarakat.

Pelatihan-pelatihan yang diberikan tidak hanya dapat membantu masyarakat untuk menambah pengetahuan dan wawasan tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan, kompetensi dan sikap yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pelatihan juga merupakan salah satu nilai positif yang akan meningkatkan pengalaman dan kepuasan wisatawan yang mengunjungi Desa Wisata Pancasila Jrahi.

b Pengembangan dan Pembaharuan Potensi Wisata

Dalam pengembangan desa wisata menjadi kawasan wisata yang lebih baik, memang perlu dilakukan pengembangan dan pembaharuan potensi wisata yang ditawarkan. Desa Wisata Pancasila Jrahi menawarkan daya tarik wisata alam, budaya, religi, dan buatan yang dapat menarik wisatawan dari dalam maupun luar daerah. Desa Jrahi memiliki daya tarik wisata alam berupa kekayaan alam seperti Air Terjun Grenjengan Sewu, Goa Jurang Gonggo Mino, dan wisata alam lainnya yang keindahan dan keasriannya masih terjaga sebagai wisata yang dapat dilihat dan dinikmati. Selain itu, Desa Wisata Jrahi juga memiliki daya tarik wisata budaya dan religi seperti Wihara Saddhagiri, Pancur Songo, lamporan, sedekah bumi, dan lain sebagainya.

Sedangkan wisata buatan yang dimiliki Desa Wisata Pancasila Jrahi adalah Embung Mini Jrahi. Semua tempat wisata tersebut tentunya perlu dikembangkan dan diperbaharui untuk menarik minat dan kenyamanan pengunjung yang datang berwisata. Strategi atau rencana pengembangan dan pembaharuan pada destinasi wisata Desa Wisata Pancasila Jrahi yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan pengelola wisata Desa Jrahi adalah pengembangan dan pembangunan wisata Jrahi Park yang berada di area Air Terjun Grenjengan Sewu. Wisata Jrahi park ini merupakan rencana

mengembangkan destinasi wisata alam dengan melibatkan dan memberdayakan Masyarakat setempat.

Pengembangan Wisata Jrahi Park nantinya berupa adanya berbagai pedagang di sepanjang jalan menuju air terjun Grenjengan Sewu yang menjual makanan, minuman, aksesoris dan cinderamata khas Desa Jrahi seperti kopi jrahi, batik nggunung, gula aren, minuman herbal/ jamu, madu gumilang, dan lain sebagainya. Jasa ojek juga tersedia bagi pengunjung yang tidak ingin merasa lelah berjalan kaki menuju area Air Terjun Grenjengan Sewu. Selain itu, tersedia pula tempat istirahat atau gazebo. Dengan demikian, pembangunan dan pengembangan wisata Jrahi Park di sekitar Air Terjun Grenjengan Sewu memanfaatkan hampir semua sumber daya manusia masyarakat, termasuk petugas tiket, petugas parkir, ojek, penjual makanan dan souvenir, serta pemandu wisata.

c Pengembangan sarana dan prasarana wisata

Kegiatan pengembangan pariwisata ini didukung oleh berbagai faktor seperti potensi yang ada, aksesibilitas serta sarana dan prasarana yang memadai. Di sini, sarana dan prasarana sangat penting bagi pengembangan pariwisata, terutama dalam upaya memenuhi kebutuhan wisatawan. Tentu saja, untuk mengembangkan Desa Jrahi sebagai Desa Wisata Pancasila yang lebih maju, tidak hanya fokus pada potensi pariwisatanya saja, tetapi juga perlu mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung seperti ketersediaan akomodasi berupa *homestay*. *Homestay* adalah tempat tinggal yang disewakan kepada wisatawan dengan tujuan untuk memperkenalkan mereka pada tradisi, budaya, bahasa dan kearifan lokal yang ada di daerah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pengembangan infrastruktur pariwisata di Desa Wisata Pancasila Jrahi di Kabupaen Pati masih berjalan relatif rendah. Dalam hal ini, menurut Bapak Suparlan, akomodasi *homestay* di Desa Wisata Pancasila Jrahi sementara ini hanya terdapat enam kamar *homestay* saja yang telah resmi terdaftar di Desa Wisata Pancasila

Jrahi. Selain akomodasi *homestay*, Desa Wisata Pancasila Jrahi juga menyediakan fasilitas tambahan seperti mushalla, toilet umum, aksesibilitas, tempat parkir, gazebo, Gedung pertemuan, kantor informasi wisata, serta resto dan cafe yang menyajikan makanan dan minuman khas Desa Jrahi. Untuk mendukung keberadaan desa wisata ini, Desa Jrahi juga menawarkan berbagai macam produk oleh-oleh seperti souvenir khas Desa Jrahi, minuman herbal/jamu yang diproduksi di Omah Gesang, kopi jrahi, gula aren, madu gumilang, dan batik tulis yang memiliki gambar khas dari Gunung Jrahi atau disebut dengan batik tulis nggunung. Untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berbeda-beda, fasilitas pendukung berupa sarana dan prasarana juga perlu ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Keberadaan *homestay* memberikan dampak positif bagi masyarakat maupun perkembangan desa wisata itu sendiri seperti dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan serta dapat menambah perekonomian masyarakat.

d Promosi melalui media sosial

Promosi merupakan suatu kegiatan untuk menyampaikan informasi atau sarana berkomunikasi antara penjual dan pembeli dengan tujuan untuk memperkenalkan, mempengaruhi, membujuk, dan mengingatkan konsumen terhadap suatu produk guna mendorong konsumen untuk membeli atau menggunakan jasa yang telah ditawarkan. Dalam promosi tentu membutuhkan penggunaan alat promosi yang tepat untuk mencapai kesuksesan dalam penjualan. Salah satu alat promosi yang digunakan Desa Wisata Pancasila Jrahi yakni dengan pemanfaatan teknologi komunikasi yang berupa media sosial.

Media sosial adalah platform online yang dapat digunakan untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membuat konten video melalui internet, seperti blog, wiki, dan situs media sosial seperti Instagram, YouTube, Facebook, Twitter, TikTok, dan WhatsApp. Penggunaan media sosial sebagai alat promosi dan pemasaran pariwisata adalah cara yang menarik untuk menarik

wisatawan tanpa menghabiskan banyak uang atau waktu untuk mengunggah foto dan video.

Upaya promosi dan pemasaran yang dilakukan untuk mengajak wisatawan ke Desa Wisata Pancasila Jrahi masih minim dan dilakukan secara independen. Hal ini disampaikan oleh Mas M. Azharuddin Maulana Lutfi atau akrab disapa Mas Aan, seorang pemuda Desa Jrahi yang juga merupakan pengurus media promosi potensi dan daya tarik Desa Wisata Pancasila Jrahi. Dalam sebuah wawancaranya bersama peneliti di sebuah kedai miliknya, Mas Aan mengatakan bahwa promosi yang dilakukan desa ke pelaku-pelaku wisata masih kurang, karena dalam promosinya masih bersifat independen.¹³

Jrahi saktore merupakan salah satu media publikasi Desa Jrahi yang memberikan dampak yang luar biasa bagi pengembangan objek wisata di Desa Wisata Pancasila Jrahi dan mendapat respon positif dari pemerintah daerah dan masyarakat. Berbagai konten seputar desa yang dimuat oleh media Jrahi saktore dapat berupa hiburan, berita, wawasan dan wisata yang dimiliki oleh Desa Jrahi. Jrahi saktore memberikan kemudahan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi mengenai desa, seperti layanan publik, hiburan, Umkm desa, Bakti sosial, Gotong royong dan kegiatan kegiatan hari besar yang diselenggarakan oleh desa.

Media sosial yang digunakan oleh Desa Wisata Pancasila Jrahi sebagai sarana promosi ada berbagai media, diantaranya yaitu Instagram, Facebook, dan Youtube.

a. Instagram

Media pertama yang digunakan untuk promosi desa wisata Pancasila Desa Jrahi adalah media Instagram. Akun Instagram *@jrahi_saktore* merupakan akun publikasi yang dijalankan secara swadaya oleh para pemuda Desa Jrahi. *@jrahi_saktore* ini telah memiliki 412 postingan

¹³ M. Azharuddin Maulana Lutfi (Masyarakat Desa Jrahi), Wawancara oleh penulis, pada 22 Februari 2023, Wawancara 4, Transkrip.

dengan jumlah followers sebanyak 2.917 followers. Akun ini menampilkan berbagai informasi, wawasan, maupun pengetahuan berupa konten foto dan video yang memuat tentang acara tradisi, kebudayaan desa, aktivitas masyarakat Desa Jrahi, produk-produk UMKM desa, maupun informasi terkait wisata.

b. Facebook

Media sosial selanjutnya yang digunakan sebagai sarana promosi Desa Wisata Pancasila Jrahi adalah Facebook, merupakan jejaring sosial yang banyak digunakan semua kalangan masyarakat Indonesia. Akun facebook *jrahi sakpore* menyajikan berbagai informasi produk khas Desa Jrahi, aktivitas masyarakat desa, informasi desa, tradisi-tradisi desa, dan lain sebagainya.

c. Youtube

Selanjutnya yaitu media sosial berupa youtube, merupakan situs jejaring sosial *video sharing* (berbagi video). Akun youtube Desa Jrahi yaitu *Jrahi sakpore channel*, telah memiliki 358 subscriber dengan 23 video. Akun *jrahi sakpore channel* ini menyajikan berbagai video-video menarik terkait potensi-potensi wisata baik itu keindahan alam, budaya, maupun agama. *Jrahi sakpore channel* juga menampilkan informasi terkait tradisi desa, umkm desa, dan lainnya. Dari hasil konten video tersebut telah dapat mengajak para pengunjung untuk berwisata dan menikmati keindahan dari Desa Wisata Pancasila Jrahi sembari membuat konten-konten video.

Dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui strategi pengembangan desa wisata Pancasila di Desa Jrahi Kabupaten Pati, terdapat beberapa hasil yang telah dicapai. Salah satunya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Jrahi baik dalam sektor perekonomian maupun peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa. Selain itu, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Jrahi juga mengalami perkembangan yang cukup pesat, serta terciptanya lapangan pekerjaan.

Selanjutnya, pengembangan Desa Wisata Pancasila Jrahi diharapkan kedepannya dapat menjadi kawasan wisata yang mampu mensejahterakan masyarakat Desa Jrahi dan sekitarnya dengan menjalin koneksi atau kolaborasi dengan Desa Nggulang Pongge yakni wisata bukit pengungsan, dan diharapkan dapat memiliki daya saing baik di tingkat lokal maupun nasional.

2. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Pancasila di Desa Jrahi Kabupaten Pati dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pengembangan desa wisata dalam memberdayakan masyarakat tentunya tidak lepas dari peran pemerintah desa, pengelola wisata, karang taruna, maupun masyarakat lokal. Tanpa adanya partisipasi peran dari pihak pemangku wisata itu sendiri akan sulit bagi sebuah kawasan desa wisata untuk berkembang menjadi kawasan wisata yang berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam proses pengembangan desa wisata Pancasila di Desa Jrahi Kabupaten Pati ini tidak terlepas dari peran serta dari seluruh pihak pemangku wisata, baik dari unsur pemerintah maupun masyarakat.

Pemerintah terutama pemerintah desa secara khusus berperan sangat penting dalam pengembangan desa wisata terutama untuk memberdayakan masyarakatnya. Peran dari pemerintah desa, terutama Kepala Desa Jrahi dalam mengembangkan Desa Wisata Pancasila Jrahi dalam memberdayakan masyarakatnya sangat baik. Hal tersebut serupa dengan pendapat yang diutarakan oleh salah satu pemuda Desa Jrahi yakni Mas M. Azharuddin Maulana Lutfi atau kerap dipanggil Mas Aan. Mas Aan berpendapat bahwa “peran pemerintahnya sangat baik, seperti halnya ketika setelah menjadi desa wisata adanya pembagian sertifikat tanah gratis, kemudian dipermudahkannya akses-akses perizinan”.¹⁴

Disisi lain, partisipasi masyarakat dalam bidang pengembangan desa wisata juga memiliki peran yang sangat penting. Masyarakat adalah seseorang yang paham akan

¹⁴ M. Azharuddin Maulana Lutfi (Masyarakat Desa Jrahi), Wawancara oleh penulis, pada 22 Februari 2023, Wawancara 4, Transkrip.

kondisi suatu wilayahnya, maka dari itu partisipasinya sangat diperlukan dalam menentukan keberhasilan pembangunan dan pengembangan desa wisata sehingga dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Partisipasi masyarakat merupakan faktor yang sangat diperlukan dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata terutama dalam memberdayakan masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pada tahap monitoring dan evaluasi. Hal ini diperlukan agar terdapat kemungkinan peningkatan pariwisata daerah secara berkelanjutan dan memungkinkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata yang secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan masyarakat daerah.

Adapun bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat Desa Jrahi dalam pengembangan Desa Wisata Pancasila di Desa Jrahi Kabupaten Pati dalam Pemberdayaan Masyarakat sebagai berikut:

a. Partisipasi dalam Bentuk Pikiran

Partisipasi dalam bentuk pikiran adalah dimana sebagian masyarakat Desa Jrahi memberikan partisipasi yang berupa ide gagasan, pendapat atau saran yang bersifat konstruktif dalam mengembangkan Desa Wisata guna mencapai pengembangan secara optimal. Bentuk partisipasi ini mempunyai kedudukan penting guna mendukung suatu keberhasilan pengembangan dikawasan wisata. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pemikiran di Desa Wisata Pancasila Jrahi Kabupaten Pati adalah masyarakat menyumbangkan ide/pikiran berupa inovasi maupun sikap yang berhubungan dalam mengembangkan potensi wilayah desa wisata.

Salah satu bentuk inovasi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Jrahi dalam mengembangkan potensi wilayah desa wisata adalah menciptakan inovasi hasil pangan. Masyarakat Desa Jrahi telah menciptakan hasil pangan yang berbeda dari daerah lain dengan memanfaatkan potensi alam yang dimiliki Desa Jrahi. Inovasi yang dilakukan oleh salah satu masyarakat Desa Jrahi dalam bidang hasil pangan salah satunya adalah inovasi mengembangkan minuman herbal (jamu). Inovasi minuman alam ini berawal dari ide masyarakat

dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi serta membangaun kesadaran guna menjaga kesehatan dengan mengembangkan minuman alam. Pengembangan minuman alam atau disebut dengan jamu ini memanfaatkan tanaman yang ada disekitar rumah dan diharapkan sanggup mempengaruhi semangat hidup sehat yang berawal dari meminum jamu dari rumah.

Selain partisipasi masyarakat dalam bentuk ide/pikiran yang berupa inovasi, masyarakat Desa Jrahi juga memberikan partisipasi lain yang berupa sikap ramah, sopan santun, bersih, dan terbuka. Serupa dengan pendapat yang dipaparkan oleh Bapak Miko Adi selaku Kepala Desa, bahwa banyak sekali kontribusi yang diberikan oleh masyarakat salah satunya memberikan senyum kepada pendatang. Masyarakat hanya memberikan senyum kepada pendatang itu merupakan kontribusi yang sangat besar bagi pariwisata. Karena pariwisata adalah *hospitality*, jadi masyarakat harus ramah tamah, bersih, dan terbuka.”¹⁵

Budaya ramah tamah ini sudah ada dan ditamankan di Desa Wisata Pancasila Jrahi sejak lahir dan telah melekat dibenak setiap masyarakat. Masyarakat Desa Wisata Pancasila Jrahi akan senantiasa bersikap ramah, sopan santun, bersih, dan terbuka kepada setiap wisatawan yang datang berkunjung di Desa Wisata Pancasila Jrahi serta, itu pula menjadi nilai positif bagi Desa Wisata Pancasila Jrahi.

Partisipasi dalam bentuk ide lainnya juga diberikan oleh masyarakat Desa Jrahi. Ibu Sutrisni salah satu masyarakat Desa Jrahi yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga sekaligus pelaku umkm mengatakan kontribusi yang beliau berikan dalam wawancaranya bersama peneliti:

“Kontribusi saya ya...kebetulan saya sebagai pelaku umkm ya saya meluangkan ide-ide untuk mengembangkan umkm tersebut untuk lebih memperkenalkan kekayaan dan keanekaragaman

¹⁵ Miko Adi Setyawan (Kepala Pemerintahan Desa Jrahi), Wawancara oleh penulis, pada 22 Februari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

di desa jrahi yaitu kekayaan lokal atau komoditas lokal.”¹⁶

b. Partisipasi dalam Bentuk Tenaga

Partisipasi dalam bentuk tenaga adalah keterlibatan yang langsung diberikan oleh masyarakat berupa tenaga yang dapat membantu keberhasilan suatu program.

Berikut penjelasan Pak Suparlan selaku pengelola Desa Wisata Pancasila jrahi terkait partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga:

“Partisipasi yang masyarakat kontribusikan atau sumbangkan ya dalam bentuk kegiatan kerja bakti atau gotong royong, seperti membersihkan area jalan desa wisata, pembangunan akses jalan masuk menuju area objek wisata, dan menolong sesama masyarakat yang membutuhkan pertolongan. Kerja bakti masyarakat disini cukup baik, bisa dilihat ketika acara tradisi tahunan yaitu Sedekah Bumi. Dimana seluruh masyarakat berbondong-bondong kerja bakti membersihkan area jalan Desa Wisata Pancasila Jrahi dan membantu dalam mensukseskan acara. Jadi, partisipasi yang banyak diberikan masyarakat Desa Jrahi ya dalam bentuk tenaga”.¹⁷

Pendapat lain juga diutarakan oleh Bapak Miko selalu kepala Desa Jrahi

“Bentuk partisipasi yang masyarakat kontribusikan dalam pengembangan desa wisata ini ya bisa dalam bentuk menjaga keamanan mbak seperti tukang parkir. Terus gotong royong, bersikap ramah tamah, murah senyum, itu tadikan juga bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat”.¹⁸

¹⁶ Sutrisni dan Sarni (Masyarakat Desa Jrahi), Wawancara oleh penulis, pada 22 Februari 2023, Wawancara 3, Transkrip.

¹⁷ Suparlan (Pengelola Desa Wisata Pancasila Di Desa Jrahi), Wawancara oleh penulis, pada 06 Februari 2023, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁸ Miko Adi Setyawan (Kepala Pemerintahan Desa Jrahi), Wawancara oleh penulis, pada 22 Februari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga di Desa Wisata Pancasila Desa Jrahi Kabupaten Pati dapat dikatakan antusias dan baik dalam membantu proses kegiatan pengembangan Desa Wisata Pancasila Jrahi. Hal tersebut, ditunjukkan dengan keikutsertaan atau keterlibatan masyarakat Desa Jrahi dalam kegiatan kerja bakti dan gotong royong membersihkan jalan area desa wisata secara swadaya dan sukarela.

c. Partisipasi dalam Bentuk Barang/Materi

Partisipasi masyarakat dalam bentuk barang merupakan semua barang milik masyarakat yang tersedia untuk digunakan secara sukarela oleh wisatawan, disewa atau dibeli. Selain itu, masyarakat Desa Jrahi juga memberikan partisipasinya dalam bentuk materi. Partisipasi masyarakat desa Jrahi dalam bentuk barang maupun materi yang diberikan guna ikut mengembangkan desa wisata Pancasila Jrahi diantaranya seperti bersedia menyediakan lahan untuk objek wisata Desa Pancasila Jrahi, penyuplai kebutuhan pangan, oleh-oleh, dan aksesoris khas Desa Jrahi, sebagai penyedia fasilitas wisata seperti penyewaan tenda camping, cafe, rumah makan, dan sebagainya. Kesejahteraan ekonomi masyarakat inilah yang mendorong penyediaan fasilitas pariwisata, karena akan mendapatkan penghasilan tambahan bagi masyarakat.

d. Partisipasi dalam Bentuk Keahlian/Keterampilan

Desa Wisata Pancasila Jrahi dapat menjadi destinasi tempat wisata di Kabupaten Pati ini tidak dapat dilakukan tanpa adanya kontribusi masyarakat, yang tentu saja memiliki keahlian atau keterampilan dalam ikut mengembangkan daerahnya. Partisipasi masyarakat dalam bentuk keahlian dan keterampilan di tuju dengan adanya kemauan masyarakat untuk memanfaatkan keanekaragaman yang dimiliki oleh desa dan memanfaatkan peluang dari adanya desa wisata pancasila jrahi. Partisipasi masyarakat Desa Jrahi dalam ikut untuk mengembangkan Desa Wisata Pancasila Jrahi

diantaranya seperti partisipasi sebagai pekerja di cafe, pengelola objek wisata, dan sebagainya.

Adapun salah satu masyarakat Desa Jrahi yaitu Ibu Sutrisni mengungkapkan kontribusi atau partisipasi yang beliau berikan dalam pengembangan desa wisata Pancasila Jrahi, sebagai berikut.

“Kontribusi saya ya...kebetulan saya sebagai pelaku umkm ya saya meluangkan ide-ide untuk mengembangkan umkm tersebut untuk lebih memperkenalkan kekayaan dan keanekaragaman di Desa Jrahi yaitu kekayaan lokal atau komoditas lokal dengan melalui kemampuan yang saya miliki yaitu kemampuan membuat.”¹⁹

Kontribusi lain yang diberikan oleh masyarakat juga diungkapkan oleh pemuda asli Desa Jrahi Mas Aan yang ikut berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata Pancasila Jrahi melalui keahlian dan kemampuannya dalam membuat konten-konten video, foto, atau konten lainnya yang menarik dalam mempromosikan Desa Wisata Pancasila Jrahi dimedia sosial. Media promosi dari Desa Jrahi sendiri masih bersifat swadaya yang salah satunya adalah media promosi yang dikelola oleh Mas Aan.²⁰

Partisipasi dalam bentuk keahlian atau keterampilan tidak hanya berupa pemanfaatan kekayaan lokal dan kegiatan promosi wisata, namun juga terdapat partisipasi yang dapat diberikan yaitu dibidang Kesehatan desa. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Surini bahwa paerisipasi yang beliau berikan dalam pengembangan desa wisata Pancasila Jrahi adalah sebagai kader dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) dan membantu masalah Kesehatan di Desa Jrahi.²¹

¹⁹ Sutrisni dan Sarni (Masyarakat Desa Jrahi), Wawancara oleh penulis, pada 22 Februari 2023, Wawancara 3, Transkrip.

²⁰ M. Azharuddin Maulana Lutfi (Masyarakat Desa Jrahi), Wawancara oleh penulis, pada 22 Februari 2023, Wawancara 4, Transkrip.

²¹ Sutrisni dan Sarni (Masyarakat Desa Jrahi), Wawancara oleh penulis, pada 22 Februari 2023, Wawancara 3, Transkrip.

3. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Pengembangan Desa Wisata Pancasila Di Desa Jrahi Kabupaten Pati dalam Pemberdayaan Masyarakat

a. Faktor Pendukung Pengembangan Desa Wisata Pancasila Jrahi

Dalam upaya menciptakan pengembangan desa wisata yang sukses dan berkelanjutan tentunya sangat dibutuhkan dukungan maupun koordinasi yang baik dari pihak pemangku kepentingan destinasi wisata maupun pihak lainnya. Oleh karena itu, keberhasilan dalam pengembangan desa wisata tidak terlepas dari dorongan beberapa faktor salah satunya faktor pendukung.

Berikut merupakan faktor pendukung dari pengembangan Desa Wisata Pancasila di Desa Jrahi, Kabupaten Pati dalam pengembangan masyarakat diantaranya sebagai berikut:

1) Potensi Daya Tarik Wisata

Perkembangan suatu daerah sebagai tujuan wisata tergantung pada berbagai faktor yang mendasarinya satu diantaranya adalah ketersediaan daya tarik wisata. Ketersediaan potensi daya tarik wisata memainkan peran penting dalam mengembangkan sebuah destinasi wisata. Daya tarik merupakan segala sesuatu yang memiliki kekhasan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan buatan manusia serta menjadi sasaran dan tujuan. Potensi daya Tarik yang dimiliki oleh Desa Jrahi berupa wisata alam, budaya, religi, dan buatan manusia. Daya tarik wisata alam berupa kekayaan alam seperti Air Terjun Grenjengan Sewu, Goa Jurang Gonggo Mino, dan wisata alam lainnya yang keindahan dan keasriannya masih terjaga. Sementara itu, daya tarik wisata berupa budaya dan religi seperti Wihara Saddhagiri, Pancur Songo, lamporan, sedekah bumi, dan lain sebagainya. Sedangkan wisata buatan yang dimiliki Desa Wisata Pancasila Jrahi adalah Embung Mini Jrahi.

2) Rasa Toleransi Masyarakat yang Tinggi

Sikap toleransi antar masyarakat Desa Jrahi yang tinggi juga menjadi faktor pendukung untuk

mengembangkan Desa Wisata Pancasila Jrahi dalam memberdayakan masyarakat karena hal tersebut dapat memberikan nilai positif bagi Desa Wisata Pancasila Jrahi itu sendiri. Hal tersebut dibuktikan dengan sikap masyarakat Desa Jrahi yang saling menghargai, membantu, dan saling berinteraksi antar sesama masyarakat yang berbeda dari segi kepercayaan maupun kebudayaannya. Sikap toleransi ini juga dapat menjadi nilai tambah bagi Desa Wisata Pancasila Jrahi yang menjadikan wisatawan tertarik untuk berkunjung.

3) Dukungan Pemerintah Desa

Dukungan dari pemerintah desa termasuk juga dalam faktor yang mendorong keberhasilan pengembangan Desa Wisata Pancasila Jrahi Kabupaten Pati. Ibu Sutrisni selaku masyarakat desa jrahi mengatakan bahwa pemerintah sangat berperan dan mendukung karena terbentuknya desa wisata itu sendiri tidak lepas dari peran pemerintah khususnya pemerintah desa.²²

Pendapat yang sama diutarakan oleh Bapak Suparlan selaku kepala pengelola Desa Wisata Jrahi mengungkapkan bahwa pemerintah Desa Jrahi sangat mendukung untuk mengupaya agar Desa Wisata Pancasila dapat berkembang secara berkelanjutan.²³ Tanpa adanya dukungan dari pihak pemerintah Desa Jrahi maka suatu kegiatan untuk mengembangkan Desa Wisata Pancasila Jrahi tidak akan berjalan dengan baik dan terhambat. Maka dari itu, peran dari pemerintah Desa Wisata Pancasila Jrahi merupakan hal yang sangat penting dan krusial sehingga sangat diperlukan dalam mendukung pengembangan Desa Wisata Pancasila Di Desa Jrahi Kabupaten Pati dalam memberdayakan masyarakat menjadi lebih baik.

²² Sutrisni dan Sarni (Masyarakat Desa Jrahi), Wawancara oleh penulis, pada 22 Februari 2023, Wawancara 3, Transkrip.

²³ Yakobus Suparlan (Pengelola Desa Wisata Pancasila Di Desa Jrahi), Wawancara oleh penulis, pada 06 Februari 2023, Wawancara 2, Transkrip.

Pendapat lain juga disampaikan oleh salah satu penjual di Pendopo Kuwulo Alit yakni Ibu Sri Puji Lestari dalam wawancara bersama peneliti.

“Untuk peran pemerintahnya sendiri ada, ya seperti untuk mengembangkan wisata ini supaya bermanfaat bagi masyarakat Desa Jrahi. Peran pemerintah desa terutama kepala desa yairu mengembangkan wisata terutama wisata milik desa bukan perseorangan, seperti pancur songo dan air terjun grenjengan sewu yang benar-benar diusahakan supaya bisa untuk mata pencahariaan masyarakat Desa Jrahi”.²⁴

Pendapat senada disampaikan oleh salah satu penjual di kawasan wisata milik perseorangan yakni Mas Adit. Mas Adit menyampaikan dalam wawancaranya bahwa tidak ada peran dari pemerintah desa pada objek wisata milik perseorangan. Dalam wisata milik perseorangan, pemerintah desa hanya mendapatkan sebagian dari tiket parkir saja.²⁵

b. Faktor Penghambat Pengembangan Desa Wisata Pancasila Jrahi.

Pengembangan pariwisata berkelanjutan, khususnya desa wisata tidak hanya ditunjang dengan beberapa faktor pendukung saja namun juga didorong oleh beberapa faktor penghambat. Hambatan ialah suatu hal yang wajar dalam proses pengembangan desa wisata karena untuk mencapai keberhasilan yang maksimal terkadang harus melewati beberapa hal sulit serta membutuhkan pemikiran ekstra.

Berikut merupakan beberapa faktor penghambat dari pengembangan Desa Wisata Pancasila di Desa Jrahi Kabupaten Pati dalam pemberdayaan masyarakat diantaranya yaitu:

²⁴ Sri Puji Lestari (Penjual di Pendopo Kawulo Alit Desa Wisata Pancasila Jrahi), Wawancara oleh penulis, pada 06 Februari 2023, Wawancara 6, Transkrip.

²⁵ Adit (Penjual di Destinasi Wisata Gili Malang Jrahi (GMJ), Wawancara oleh penulis, pada 5 Februari 2023, Wawancara 5, Transkrip.

1) Keterbatasan dana

Dana merupakan komponen krusial dalam pengembangan atraksi wisata. Setiap destinasi wisata membutuhkan pendanaan yang besar untuk dikembangkan. Karena destinasi wisata perlu memiliki infrastruktur dan fasilitas yang dapat menarik pengunjung, maka destinasi tersebut harus dilengkapi dengan perlengkapan yang memadai. Apabila itu semua tidak terpenuhi, maka objek wisata tersebut tidak akan banyak banyak dikunjungi oleh wisatawan. Dan hal inilah masalah yang harus dihadapi dalam pengembangan desa wisata Pancasila di Desa Jrahi Kabupaten Pati dalam pemberdayaan masyarakat.

Pemerintah desa mengungkapkan bahwa kendala utama menjalankan pengembangan desa wisata Pancasila di Desa Jrahi ini adalah minimnya dana atau permodalan yang masuk dalam desa wisata. Hal tersebut diungkapkan pemerintah Desa Jrahi kepada peneliti ketika melakukan wawancara. Menurut Bapak Miko kendala dari pengembangan desa wisata itu adalah dari permodalan. Karena membawa dana dari pemerintah, dana dari investor atau apapun pasti butuh perjuangan. Ibaratnya apabila kita membuat sesuatu harus menunjukkan set planning, jadi harus ada master plan”.²⁶

Beberapa upaya yang dilakukan oleh pihak pemangku kepentingan desa wisata dalam mengatasi keterbatasan dana salah satunya yaitu melalui bantuan dana dari investor. Hal ini juga telah diungkapkan oleh pengelola Desa Wisata Pancasila Jrahi bapak Suparlan dalam wawancara bersama peneliti:

“Kendala yang kami hadapi saat ini yaitu masalah pendanaan namun ini sudah ada

²⁶ Miko Adi Setyawan (Kepala Pemerintahan Desa Jrahi), Wawancara oleh penulis, pada 22 Februari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

investor masuk jadi untuk masalah dana sudah mulai ada harapan baru”.²⁷

- 2) Pola pikir dan kesadaran masyarakat yang masih kurang

Pola pikir masyarakat juga merupakan suatu penghambat atau masalah yang sering dihadapi dalam upaya mengembangkan destinasi wisata salah satunya pada pengembangan desa wisata Pancasila di Desa Jrahi Kabupaten Pati dalam pemberdayaan masyarakat. Mindset masyarakat yang belum paham terkait desa wisata itu sendiri serta pengaruh kedepannya bagi masyarakat, menjadikan pola pikir masyarakat cenderung acuh dan terkadang sebagian dari mereka enggan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata. Hal tersebut yang menjadi hambatan yang harus dihadapi dengan berpikir secara ekstra agar pola pikir masyarakat dapat berubah sehingga masyarakat dapat lebih berdaya dan mandiri.

Selain pola pikir masyarakat, kesadaran masyarakat desa yang minim juga mempengaruhi proses pengembangan desa wisata Pancasila Jrahi. Pemerintah desa sendiri mengungkapkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Desa Jrahi masih tergolong minim untuk memanfaatkan keuntungan terhadap adanya destinasi wisata sehingga hanya sebagian masyarakat saja yang menikmati keuntungan dari adanya destinasi desa wisata Pancasila Jrahi.

- 3) Sarana dan prasarana yang kurang memadai

Sarana dan prasarana yang memadai menjadi peran yang sangat penting dalam upaya mengembangkan desa wisata Pancasila jrahi guna memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi pengunjung yang datang berwisata di desa wisata Pancasila Jrahi. Namun berdasarkan apa yang

²⁷ Yakobus Suparlan (Pengelola Desa Wisata Pancasila Di Desa Jrahi), Wawancara oleh peneulis, pada 06 Februari 2023, Wawancara 2, Transkrip.

ditemukan oleh peneliti bahwa fasilitas sarana dan prasarana di kawasan desa wisata Pancasila Jrahi masih belum memadai sehingga menimbulkan kekecewaan bagi wisatawan dibalik keindahan yang ditawarkan ketika mereka berkunjung. Salah satu pengunjung desa wisata Pancasila Jrahi yakni Ibu Listiana bersama ketiga temannya mengungkapkan kekecewaannya terhadap fasilitas sarana dan prasarana yang diberikan. Beliau mengungkapkan bahwa “sebenarnya tempatnya kurang nyaman seperti tempat duduknya hanya beberapa saja yang terdapat peneduh atau atapnya dan tempat parkirnya juga panas karena tidak ada penutup di atasnya.”²⁸

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Mbak Aprilia yang juga merupakan pengunjung di desa wisata Pancasila jrahi yang mengatakan

“Menurut saya, untuk kebersihan tempatnya bisa lebih ditingkatkan lagi dan untuk tempat istirahatnya bisa ditambahkan karena tidak sedikit orang yang datang berkunjung terlebih waktu *weekend*.”²⁹

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Strategi Pengembangan Desa Wisata Pancasila di Desa Jrahi Kabupaten Pati dalam Pemberdayaan Masyarakat

Desa wisata Pancasila Jrahi merupakan satu dari sekian banyak desa wisata di Kabupaten Pati yang termasuk ke dalam kelompok desa wisata berkembang. Desa Wisata Pancasila Jrahi sudah dikenal dan dikunjungi sebelum diresmikan menjadi desa wisata, selain itu aktivitas perekonomian dan lapangan pekerjaan juga sudah mulai diciptakan oleh masyarakat setempat dan sekitarnya. Pengembangan desa wisata menjadi strategi yang tepat untuk meningkatkan daya tarik wisatawan dan

²⁸ Listiana, Sulih, Anis, dan Hartatik (Pengunjung Desa Wisata Pancasila Jrahi), Wawancara oleh penulis, pada 19 Februari 2023, Wawancara 8, Transkrip.

²⁹ Aprilia Wulandari (Pengunjung Desa Wisata Pancasila Jrahi), Wawancara oleh penulis, pada 05 Februari 2023, Wawancara 7, Transkrip.

memberdayakan masyarakat Desa Jrahi dengan memanfaatkan kearifan lokal yang dimiliki.

Putra mengartikan pengembangan desa wisata sebagai suatu kawasan (desa) yang dapat memanfaatkan unsur-unsur masyarakat desa yang dijadikan ciri khas produk wisata, sehingga menghasilkan kumpulan kegiatan wisata terpadu yang mempunyai tema.³⁰ Sedangkan Sunartiningsih, menyebutkan bahwa pemberdayaan masyarakat, merupakan upaya untuk mendukung masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bebas dalam menyelesaikan permasalahan dan mengambil kesimpulan sendiri. Pemberdayaan masyarakat lokal menekankan pada pentingnya masyarakat lokal yang mandiri dalam pengembangan desa wisata sebagai suatu sistem yang mengorganisir diri mereka sendiri dengan dorongan lembaga yang ada di masyarakat.³¹

Pengembangan desa wisata Pancasila di Desa Jrahi Kabupaten Pati telah mengalami perkembangan yang cukup baik dan bermanfaat bagi masyarakat lokal maupun sekitarnya. Namun, desa wisata Pancasila di Desa Jrahi ini masih diperlukan beberapa strategi untuk mengembangkan desa wisata Pancasila menjadi lebih baik dan lebih menarik. Menurut Sri Wahyuningsih dikutip dari Gerry Johnson dan Kevan Scholes yang mengatakan bahwa strategi adalah arah jangka panjang suatu organisasi dan ruang lingkup untuk menghasilkan keuntungan melalui perubahan konfigurasi sumber daya lingkungan untuk memenuhi berbagai harapan pemangku kepentingan dan permintaan pasar.³²

Menurut analisis peneliti, dari observasi dan wawancara yang dilakukan bahwa untuk mengembangkan Desa Wisata Pancasila di Desa Jrahi Kabupaten Pati dalam

³⁰ Aliyah, Yudana, dan Sugarti, *Desa Wisata Berwawasan Ekobudaya: Kawasan Wisata Industri Lurik*, 20.

³¹ M. HERDIYANTI, "Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata Kebon Agung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Gadjah Mada, 2012), 18.

³² Sri Wahyuningsih, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukamba" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 10, https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2395-Full_Text.pdf.

memberdayakan masyarakat dapat menggunakan beberapa strategi, sebagai berikut:

- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) guna meningkatkan kualitas dan keterampilan masyarakat Desa Jrahi

Sumber daya manusia (SDM) adalah individu atau pelaku sektor pariwisata yang berinteraksi atau terhubung dengan setiap aspek industri pariwisata, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam industri pariwisata SDM memegang peranan penting sebagai penggerak industri pariwisata. Dengan sumber daya manusia yang terampil, pengembangan pariwisata dapat mencapai efisiensi yang optimal.³³ Kualitas sumber daya manusia pada sektor pariwisata masih perlu diperhatikan dan dikembangkan karena SDM sangat berperan dalam pengembangan pariwisata. Pengembangan SDM adalah proses mempersiapkan seseorang untuk mengambil lebih banyak tanggung jawab sehubungan dengan peran dan kewajibannya dalam organisasi, ini melibatkan peningkatan kemampuan intelektual seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan lebih efektif.³⁴ Pengembangan sumber daya manusia juga merupakan upaya secara kontiu dalam meningkatkan kualitas SDM baik melalui pendidikan, pelatihan, maupun pembinaan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia di desa wisata Pancasila Jrahi masih perlu dikembangkan. Di desa wisata Pancasila Jrahi, upaya pengembangan sumber daya manusia dilakukan, salah satunya dengan memberikan pelatihan. Pelatihan adalah metode yang digunakan dalam sebuah perusahaan atau organisasi untuk mengembangkan sumber daya manusia berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan karyawan atau pekerja

³³ Rabiatul Adwiyah, "Kesiapan Sumber Daya Manusia Bidang Pariwisata Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015," *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Performa)* 12, no. 1 (2015): 13, <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/performa/article/view/3040/1901>.

³⁴ Shinta Devi Apriliana dan Ertien Rining Nawangsari, "Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (sdm) berbasis kompetensi," *Forum Ekonomi* 23, no. 4 (2021): 806, <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10155>.

pada posisi atau pekerjaan tertentu.³⁵ Pelatihan yang telah dilaksanakan di Desa Jrahi salah satunya adalah pelatihan membuat dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pati. Pelatihan tersebut dilaksanakan di Balai Desa Jrahi selama lima hari. Pelatihan membuat ini dimulai pada tanggal 06 hingga 10 Februari 2023 yang didampingi langsung oleh Ibu Unun Alfiyana, S.STP.M.S.i yang dihadiri oleh empat belas peserta dari kalangan masyarakat.

- b. Pengembangan dan pembaharuan potensi wisata guna menarik minat pengunjung

Menurut teori Mariotti, segala sesuatu yang ada pada suatu tempat wisata dan menjadi daya tarik bagi pengunjung lainnya disebut potensi wisata. Alternatifnya, pengembangan kawasan wisata diharapkan dapat mendongkrak potensi ekonomi dan upaya konservasi. Pengembangan kawasan wisata dilakukan dengan menata ulang berbagai potensi dan kekayaan alam dan hayati secara terpadu.³⁶

Desa wisata Pancasila di Desa Jrahi Kabupaten Pati memiliki banyak sekali potensi, mulai dari potensi alamnya, budaya, hingga buatan manusia. Dalam strategi pengembangan desa wisata Pancasila di Desa Jrahi, pemerintah Desa Jrahi bersama Pengelola Desa Wisata Pancasila Jrahi melakukan kerja sama dengan investor. Pada bulan Maret 2023, Kepala Desa Jrahi dan pengelola desa wisata Pancasila Jrahi bersama investor bekerjasama mengambangkan dan mengembangkan wisata baru yakni pengembangan dan pembentukan wisata Jrahi Park di kawasan Air Terjun Grenjengan Sewu. Nantinya pengembangan potensi wisata Jrahi Park ini menggunakan hampir keseluruhan tenaga masyarakat desa yang ditandai dengan berbagai pedagang yang menjual makanan, minuman, aksesoris, cenderamata

³⁵ Shinta Devi Apriliana dan Ertien Rining Nawangsari, “Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (sdm) berbasis kompetensi,” 806.

³⁶ Annisa Asprilianawati, “Pengembangan Potensi Kawasan Objek Wisata Alam Pemandian Air Panas di Desa Guci Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2012), 5, <https://repository.ump.ac.id/3570/>.

khas Desa Jrahi di sepanjang jalan menuju kawasan air terjun., penjaga parkir, ojek, penjaga tiket masuk, dan sebagainya.

c. Pengembangan sarana dan prasarana wisata

Menurut teori Suwanto sarana wisata adalah kelengkapan suatu destinasi wisata diperlukan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan agar dapat menikmati perjalanannya secara maksimal. Sementara itu, prasarana pariwisata mencakup semua fasilitas penting yang memungkinkan sarana tersebut ada dan berkembang untuk memberikan layanan kepada wisatawan.³⁷ Pengembangan infrastruktur wisata bertujuan untuk menciptakan kepuasan wisatawan dalam menikmati waktu berliburnya, tidak hanya itu program-program lain juga diperlukan untuk mendorong penguatan struktur industri pariwisata, seperti peningkatan daya saing produk pariwisata.³⁸

Berdasarkan observasi dan wawancara yang diperoleh dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sarana dan prasarana pariwisata di Desa Wisata Pancasila Desa Jrahi Kabupaten Pati masih relatif rendah dan membutuhkan perhatian. Untuk meningkatkan Desa Jrahi sebagai Desa Wisata Pancasila yang lebih baik dan maju, tidak hanya perlu berkonsentrasi pada potensinya, tetapi juga perlu mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung seperti *homestay* atau pondok wisata. *Homestay* (pondok wisata) adalah penyediaan akomodasi berupa rumah yang ditempati oleh pemiliknya dan sebagian digunakan untuk disewakan, dengan memberikan kesempatan bagi wisatawan dan tamu untuk berinteraksi dengan tuan rumah dalam kehidupan sehari-hari.³⁹

³⁷ Muhammad Iqbal, “Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Objek Wisata di Kawasan Waduk PLTA Koto Panjang” (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021), 48-51.

³⁸ Muhammad Iqbal, “Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Objek Wisata di Kawasan Waduk PLTA Koto Panjang, 55.

³⁹ Erika Revida et al., *Inovasi Desa Wisata Potensi, Strategi dan Dampak Kunjungan Wisata*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 93.

Dalam hal ini, homestay di Desa Wisata Pancasila Jrahi hanya terdiri dari enam kamar homestay yang telah didaftarkan secara resmi. Desa Wisata Pancasila Jrahi juga memiliki beberapa fasilitas seperti parkir, tempat ibadah, gedung pertemuan, kantor informasi wisata, pondok dahar, toilet umum, gazebo, kafe dan restoran, tetapi fasilitas ini masih perlu ditingkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Untuk mendukung eksistensi desa wisata ini, Desa Jrahi menjual berbagai oleh-oleh, termasuk minuman herbal atau jamu yang dibuat di Omah Gesang, kopi Jrahi, gula aren, madu gumilang, dan batik tulis yang menggambarkan Gunung Jrahi atau "batik tulis nggunung".

d. Promosi melalui media sosial

Promosi berasal dari kata Inggris *promote*, yang berarti mengembangkan atau meningkatkan. Sesuai dengan pernyataan Sunaryo dalam Widya, kegiatan promosi pada hakikatnya merupakan upaya komunikasi yang dilakukan oleh organisasi penyelenggara pariwisata (destinasi) dengan tujuan utama untuk mempengaruhi khalayak atau pasar wisatawan menjadi tumpuan atau sasaran dari penjualan produk pariwisata.⁴⁰ Pemasaran pariwisata sering menggunakan media sosial sebagai alat pemasaran. Media sosial adalah media sosial teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif dan media online yang mendukung interaksi sosial.⁴¹

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara bersama informan dapat disimpulkan bahwa promosi dan pemasaran yang dilakukan oleh desa wisata Pancasila di Desa Jrahi Kabupaten Pati termasuk masih kurang dan masih bersifat swadaya. Media publikasi

⁴⁰ Widha Anistya Suwarso, "Peran Masyarakat dalam Promosi Pariwisata Kota Singkawang," *Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema* 3, no. 2 (2021): 148, <https://doi.org/10.24076/pikma.v3i2.474>.

⁴¹ Maya Retnasary et al., Deisy Christina Andih, "Peran Media Sosial (Facebook, Instagram, Youtube) Dalam Menarik Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata Tetempangan Hill Kab. Minahasa Prov. Sulawesi Utara," *Jurnal Kajian Pariwisata* 1, no. 1 (2019): 79, <http://ejournal.ars.ac.id/index.php/JIIP/article/view/130/85>.

swadaya yang memberikan dampak yang signifikan bagi pengembangan desa wisata Pancasila Jrahi adalah media Jrahi Sakpore. Desa wisata Pancasila Jrahi dalam melakukan promosi dan pemasaran menggunakan media sosial seperti:

a. Instagram (*@jrahi_sakpore*)

Instagram adalah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil gambar, mengeditnya dengan filter digital, dan memposting hasilnya ke Instagram dan platform media sosial lainnya.⁴² Dalam promosi melalui akun instagram ini, menampilkan berbagai informasi, wawasan, dan pengetahuan melalui konten foto dan video yang mencakup tradisi, budaya, aktivitas masyarakat Desa Jrahi, produk UMKM, dan informasi tentang wisata.

b. Facebook (*Jrahi Sakpore*)

Keberadaan Facebook berfungsi sebagai platform media sosial untuk berbagi konten seperti opini, aktivitas, dan profil pengguna dan sarana untuk memfasilitasi jaringan sosial dan komunikasi online.⁴³ Pada promosi melalui akun facebook ini, menyajikan informasi yang mencakup produk khas Desa Jrahi, aktivitas masyarakat, informasi desa, dan tradisi desa.

c. Youtube (*Jrahi Sakpore Channel*)

Youtube adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna berbagi berbagai jenis media, termasuk dokumen atau file, audio, video, gambar, dan lainnya.⁴⁴ Melalui promosi akun youtube ini menyajikan berbagai video menarik tentang potensi wisata, baik itu keindahan alam, budaya,

⁴² Retnasary et al, Deisy Christina Andih, "Peran Media Sosial (Facebook, Instagram, Youtube) Dalam Menarik Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata Tetempangan Hill Kab. Minahasa Prov. Sulawesi Utara," 79.

⁴³ Deisy Christina Andih, "Peran Media Sosial (Facebook, Instagram, Youtube) Dalam Menarik Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata Tetempangan Hill Kab. Minahasa Prov. Sulawesi Utara," *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata* 13, no. 1 (2018): 77.

⁴⁴ Deisy Christina Andih, "Peran Media Sosial (Facebook, Instagram, Youtube) Dalam Menarik Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata Tetempangan Hill Kab. Minahasa Prov. Sulawesi Utara," 77.

maupun agama. Selain itu juga memberikan informasi tentang tradisi desa, umkm desa, dan topik lainnya.

Hasil promosi yang dilakukan oleh media Jrahi Sakpore memberikan berbagai informasi terkait Desa Jrahi seperti, acara desa, umkm desa (omah jamu, kopi jrahi, olahan gula aren, batik tulis nggunung, madu gumilang, dan lainnya), aktivitas masyarakat desa, kebudayaan desa (misalnya: sedekah bumi, lampor, tradisi mitoni, tradisi dawuhan, dan lainnya), informasi terkait wisata desa, dan lain sebagainya.

Dilihat dari beberapa strategi yang diterapkan dalam pengembangan desa wisata Pancasila di Desa Jrahi Kabupaten Pati, desa ini termasuk dalam kategori desa wisata yang sedang berkembang. Hal ini sesuai dengan klasifikasi desa wisata menurut I Putu Gede. Meskipun demikian, desa ini masih membutuhkan pendampingan dari pihak-pihak terkait seperti pemerintah dan pihak swasta. Meskipun kesadaran masyarakatnya telah sedikit meningkat, tetapi masih diperlukan dukungan lebih lanjut untuk mengembangkan potensi wisata di desa ini.⁴⁵

Melalui strategi pengembangan desa wisata Pancasila, Desa Jrahi telah berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya baik dalam sektor perekonomian maupun peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa. Selain itu, sektor UMKM di Desa Jrahi juga mengalami perkembangan yang pesat dan terciptanya lapangan pekerjaan. Diharapkan pengembangan Desa Wisata Pancasila Jrahi dapat menjadi kawasan wisata yang mampu mensejahterakan masyarakatnya dan berdaya saing baik di tingkat lokal maupun nasional.

2. Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Pancasila di Desa Jrahi Kabupaten Pati dalam Pemberdayaan Masyarakat

Wearing menegaskan bahwa tingkat penerimaan dan dukungan masyarakat sangat penting bagi keberhasilan

⁴⁵ I Putu Gede, *Mengelola Desa Wisata*, 42.

pengembangan desa wisata. Masyarakat lokal merupakan bagian integral dalam pengembangan desa wisata dari perencanaan dan pelaksanaan hingga pengawasan dan evaluasi.⁴⁶ Berdasarkan data hasil penelitian, partisipasi masyarakat Desa Jrahi dalam pembangunan Desa Wisata Pancasila di Desa Jrahi Kabupaten Pati sebagai berikut:

a) Partisipasi dalam Bentuk Pikiran

Partisipasi bentuk pikiran (*psycological participation*) merupakan partisipasi yang ditunjukkan dengan menyalurkan buah pikiran, ide, pengalaman, dan pendapat yang sifatnya terbuka untuk membantu program kegiatan pengembangan desa wisata.⁴⁷ Pada partisipasi dalam bentuk pikiran ini, masyarakat secara langsung memberikan partisipasinya berupa ide/pemikiran, inovasi, serta sikap yang berkaitan dengan pengembangan desa wisata dalam upaya mengembangkan Desa wisata dalam pemberdayaan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pemikiran di Desa Wisata Pancasila Jrahi Kabupaten Pati adalah masyarakat menyumbangkan ide/pikiran berupa inovasi minuman herbal/ jamu, bersikap sesuai dengan pengembangan desa wisata (seperti bersikap ramah, sopan santun, bersih, dan terbuka), dan meluangkan ide-ide untuk mengembangkan umkm (seperti memperkenalkan komoditas lokal Desa Jrahi).

b) Partisipasi dalam Bentuk Tenaga

Partisipasi dalam bentuk tenaga (*physical participation*) adalah partisipasi yang ditunjukkan dengan menyumbangkan tenaga secara sukarela dalam berbagai kegiatan seperti terlibat dalam gotong royong dan perbaikan pembangunan.⁴⁸ Pada partisipasi

⁴⁶ Revida et al., *Inovasi Desa Wisata Potensi, Strategi dan Dampak Kunjungan Wisata*, 10.

⁴⁷ Nova Ayu Wardani, "Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Wisata Colo , Kecamatan Dawe , Kabupaten Kudus) (Studi di Desa Wisata Colo , Kecamatan Dawe , Kabupaten Kudus)" (Skripsi, Universitas Semarang, 2021), 31.

⁴⁸ Wardani, "Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Wisata Colo , Kecamatan Dawe , Kabupaten Kudus) (Studi di Desa Wisata Colo , Kecamatan Dawe , Kabupaten Kudus)" , 31.

masyarakat dalam bentuk tenaga di Desa Wisata Pancasila Desa Jrahi Kabupaten Pati dapat dianggap antusias dan baik dalam membantu proses pengembangan Desa Wisata Pancasila Jrahi. Ini ditunjukkan dengan keterlibatan mereka secara sukarela dan swadaya dalam kegiatan kerja bakti dan gotong royong membersihkan jalan di area desa wisata.

c) Partisipasi dalam Bentuk Barang/Materi

Partisipasi dalam bentuk barang (*material participation*) merupakan partisipasi yang ditunjukkan dengan menyumbangkan sebagian barang yang dimiliki pribadi untuk kepentingan pembangunan desa, seperti lahan untuk mendirikan objek wisata.⁴⁹ Pada keterlibatan masyarakat Desa Jrahi dalam pembangunan desa wisata Pancasila Jrahi, diantaranya yaitu menyediakan lahan untuk objek wisata, menyediakan pasokan makanan, oleh-oleh, dan barang khas Desa Jrahi, dan menyediakan fasilitas wisata seperti tenda camping, kafe, rumah makan, dan lainnya. Penyediaan fasilitas wisata adalah komponen yang mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat, dan masyarakat akan memperoleh pendapatan tambahan dari fasilitas wisata.

d) Partisipasi dalam Bentuk Keahlian/Keterampilan

Partisipasi dalam bentuk keahlian (*participation with skill*) adalah partisipasi yang mengacu pada keterlibatan yang didasarkan pada keterampilan khusus yang diperlukan untuk kegiatan program yang tidak dimiliki oleh semua lapisan masyarakat.⁵⁰ Pelibatan masyarakat berupa keahlian dan keterampilan bertujuan agar masyarakat siap memanfaatkan keragaman desa dan memanfaatkan peluang desa wisata Pancasila Jrahi. Partisipasi masyarakat Desa Jrahi dalam pengembangan desa wisata meliputi partisipasi sebagai pekerja di kafe, pengelola objek wisata, dan lainnya. Berdasarkan hasil

⁴⁹ Wardani, "Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Wisata Colo , Kecamatan Dawe , Kabupaten Kudus) (Studi di Desa Wisata Colo , Kecamatan Dawe , Kabupaten Kudus)", 31.

⁵⁰ Wardani, "Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Wisata Colo , Kecamatan Dawe , Kabupaten Kudus) (Studi di Desa Wisata Colo , Kecamatan Dawe , Kabupaten Kudus)", 31.

penelitian dari observasi dan wawancara bersama informan, peneliti menemukan beberapa partisipasi masyarakat Desa Jrahi yang mereka berikan antara lain sebagai penyedia cenderamata berupa batik tulis nggunung, pengelola media promosi, serta sebagai kader dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) dan membantu masalah kesehatan di Desa Jrahi.

Berdasarkan partisipasi masyarakat yang telah disajikan, penulis melihat bahwa dalam konteks pengembangan desa wisata menurut Susilo, dkk, masyarakat Desa Jrahi Kabupaten Pati termasuk dalam kategori masyarakat modern. Hal ini dikarenakan masyarakat Desa Jrahi memiliki pengetahuan dan pendidikan yang baik, serta memiliki kemampuan inovatif dan kreatif dalam melakukan inovasi terhadap produk-produk unggulan desa wisata Pancasila. Selain itu, mereka juga memiliki pengetahuan teknologi yang lebih baik.⁵¹

3. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pengembangan Desa Wisata Pancasila di Desa Jrahi Kabupaten Pati dalam Pemberdayaan Masyarakat

a. Faktor Pendukung Pengembangan Desa Wisata Pancasila Jrahi

Suatu hal atau kondisi yang dapat mendorong atau menumbuhkan suatu kegiatan, usaha atau produksi disebut dengan faktor pendukung. Setianingsih berpendapat bahwa suatu lokasi atau tempat hanya dapat dianggap sebagai tujuan wisata apabila keadaan disekitarnya memungkinkan untuk pengembangan modal atau sumber pariwisata menjadi daya tarik wisata.⁵²

⁵¹ Erika Revida, dkk., Inovasi Desa Wisata: Potensi, Strategi, Dan Dampak Kunjungan Wisata, 10.

⁵² Marlin Rosanti Mellu, Juita L. D Bessie, dan Tobias Tokan Bunga, "ANALISIS FAKTOR PENUNJANG DAN PENGHAMBAT PENGEMBANGAN OBJEK WISATA (Studi Pada Objek Wisata Alam Bola Palelo, Kecamatan Mollo Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan)," *Journal Of Management (SME's)* 7, no. 2 (2018): 273, <http://ejurnal.undana.ac.id/JEM/article/download/1216/964>.

Faktor pendukung merupakan faktor yang menunjang suatu keberhasilan dalam upaya pengembangan desa wisata. Pada faktor pendukung ini juga perlu untuk ditingkatkan supaya semakin lebih baik. Menurut analisis peneliti, berdasarkan pengamatan dan wawancara, peneliti telah menyimpulkan bahwa pengembangan Desa wisata Pancasila di Desa Jrahi Kabupaten Pati dalam pemberdayaan masyarakat didukung oleh beberapa faktor pendukung, yaitu:

1) Potensi Daya Tarik Wisata

Daya Tarik wisata adalah segala sesuatu yang yang menjadi tujuan kunjungan segala dan mempunyai kekhasan, keindahan, dan nilai yang bersumber dari keanekaragaman alam, budaya, dan buatan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Pariwisata Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009.⁵³ Berdasarkan penafsiran tersebut, semua sumber daya alam, budaya, dan buatan yang mempunyai potensi untuk menarik perhatian wisatawan dapat dianggap sebagai potensi daya tarik wisata. Daya tarik wisata yang dimiliki oleh Desa Wisata Pancasila Jrahi berupa sumber daya alam seperti Air Terjun Grenjengan Sewu, Goa Jurang Gonggo Mino, dan wisata alam lainnya. Disisi lain, ada juga daya tarik berupa budaya/religi seperti Wihara Saddhagiri, Pancur Songo, lamporan, sedekah bumi, dan lain sebagainya. Desa Wisata Pancasila Jrahi juga memiliki daya tarik berupa hasil buatan manusia yaitu Embung Mini Jrahi.

2) Rasa Toleransi Masyarakat yang Tinggi

Kebiasaan saling menghargai sangat penting untuk menjalin hubungan yang rukun dan harmonis disuatu daerah yang multikultural dan heterogen. Oleh karena itu, terciptanya suasana aman dan nyaman tergantung pada sikap toleransi dan saling memahami antara umat beragama dengan umat

⁵³ Undang-undang Republik Indonesia, “10 Tahun 2009, Kepariwisataaan,” (19 Juli 2023).

lainnya.⁵⁴ Menurut analisis peneliti, berdasar pada hasil observasi maupun wawancara dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Jrahi memiliki sikap toleransi yang tinggi, sehingga dapat mendorong pengembangan Desa Wisata Pancasila Jrahi dan memberdayakan masyarakat. Ini dibuktikan dengan sikap mereka yang saling menghargai, membantu, dan berinteraksi satu sama lain dari berbagai sudut pandang.

3) Dukungan Pemerintah Desa

Pemerintah memainkan peran penting dalam pengembangan atau penciptaan objek wisata karena industri pariwisata tidak dapat berkembang tanpa bantuan pemerintah, khususnya dalam menyediakan akses jalan, menemukan pengunjung/ wisatawan, dan mempromosikan tempat wisata. Menurut teori Pitana dan Gayatri, pemerintah daerah memainkan empat peran kunci dalam pengembangan pariwisata daerah yaitu sebagai koordinator, motivator, fasilitator, dan dinamisator.⁵⁵

Menurut analisis peneliti, berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Desa Jrahi berpartisipasi langsung dalam pengembangan Desa Wisata Pancasila Jrahi Kabupaten Pati dan mendukung pengembangannya secara berkelanjutan. Namun, hanya dua destinasi wisata yang mendapatkan dukungan dan peran penuh dari pemerintah, karena keduanya dikelola oleh desa. Namun, berbeda dengan tempat wisata yang dimiliki oleh individu, peran pemerintah sangat kecil. Kegiatan dalam mengembangkan Desa Wisata Pancasila Jrahi akan gagal dan terhambat jika tidak didukung oleh pemerintah Desa Jrahi. Karena itu,

⁵⁴ Ida Bagus Wika Krishna, "Kajian Multikulturalisme Ide-Ide Imajiner Dalam Pembangunan Puja Mandala," *Jurnal Media Informasi Ilmiah*, 2016, 54.

⁵⁵ Roro Merry Chornelia Wulandary dan Abd. Rohman, "Peranan Pemerintah Kota Batu Dan Pemerintah Desa Punten Dalam Pemberdayaan Wisata Petik Apel," *Reformasi* 8, no. 2 (2018): 180-181, <https://doi.org/10.33366/rfr.v8i2.1150>.

pemerintah Desa Wisata Pancasila Jrahi memainkan peran yang sangat penting.

b. Faktor Penghambat Pengembangan Desa Wisata Pancasila Jrahi

Suatu hal atau keadaan yang dapat menghalangi aktivitas, usaha atau produksi disebut dengan faktor penghambat.⁵⁶ Hambatan ialah suatu hal yang wajar dalam proses pengembangan desa wisata karena untuk mencapai keberhasilan yang optimal, terkadang perlu melewati beberapa tantangan dan membutuhkan banyak pemikiran. Menurut analisis peneliti, berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan mengenai faktor penghambat pengembangan Desa Wisata Pancasila di Desa Jrahi Kabupaten Pati dalam pemberdayaan masyarakat menemukan beberapa faktor yang menghambat jalannya pengembangan Desa Wisata, yaitu:

1) Keterbatasan dana

Dana merupakan komponen krusial dalam pengembangan objek wisata. Setiap destinasi wisata membutuhkan pendanaan yang besar untuk dikembangkan. Menurut teori yang diungkapkan oleh Erlin Damayanti, dkk. bahwa dana yang digunakan sebagai sumber utama pembangunan infrastruktur selama ini masih menghambat pengembangan potensi.⁵⁷ Berdasarkan data hasil penelitian, Pemerintah Desa Jrahi dan Pengelola Desa wisata Pancasila Jrahi mengungkapkan bahwa kendala utama pengembangan desa wisata Pancasila di Desa Jrahi adalah minimnya dana atau permodalan yang masuk dalam desa wisata. Upaya yang pihak pemangku kepentingan desa wisata lakukan dalam

⁵⁶ Mellu, Bessie, dan Bunga, "Analisis Faktor Penunjang Dan Penghambat Pengembangan Objek Wisata (Studi Pada Objek Wisata Alam Bola Palelo, Kecamatan Mollo Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan)", 274.

⁵⁷ Heru Ribawanto Erlin Damayanti, Mochammad Saleh Soeaidy, "Strategi Capacity Building Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Potensi Kampoeng Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal (Studi di Kampoeng Ekowisata, Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang)," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 2, no. 3 (2011): 469.

mengatasi keterbatasan dana salah satunya yaitu melalui bantuan dana dari investor.

- 2) Pola pikir dan kesadaran masyarakat yang masih kurang

Kualitas SDM dan pola pikir masyarakat yang kurang dapat berdampak negatif pada perkembangan Desa Wisata Pancasila di Desa Jrahi. Menurut teori Choirul Muhammad bahwa pola pemikiran masyarakat yang masih memegang teguh animisme dan dinamisme menjadi penghalang bagi upaya pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan objek pariwisata, karena berpegang pada mitos atau kepercayaan leluhur. Selain itu, pola pikir yang seragam dan cenderung konservatif dapat menghambat kemajuan masyarakat dan pengembangan daya tarik wisata.⁵⁸

Berdasarkan data hasil penelitian melalui observasi maupun wawancara dapat disimpulkan bahwa pola pikir dari masyarakat Desa Jrahi sendiri masih belum paham tentang desa wisata serta dampak yang akan ditimbulkannya bagi masyarakat, sehingga membuat mereka cenderung acuh dan terkadang enggan untuk berpartisipasi. Selain itu, kesadaran masyarakat Desa Jrahi juga masih rendah, sehingga hanya sebagian kecil masyarakat saja yang dapat merasakan manfaat dari adanya destinasi wisata Desa Wisata Pancasila Jrahi.

- 3) Sarana dan prasarana yang kurang memadai

Keberadaan sarana dan prasarana merupakan bagian penting dari upaya pengembangan Desa Wisata Pancasila Jrahi guna memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada wisatawan. Seperti halnya menurut teori Sammeng, bahwa pengembangan fasilitas pariwisata di destinasi wisata perlu disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Banyaknya fasilitas wisata yang harus ditawarkan disebut dengan

⁵⁸ Choirul Muhammad Bayu Aji Wibowo dan Sugi Rahayu, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Greencanyon Sungai Gethuk Di Desa Socokangsi, Jatinom, Klaten," *Pemberdayaan Masyarakat*, 2018, 4.

fasilitas wisata kuantitatif, sedangkan kualitas pelayanan yang ditawarkan disebut dengan fasilitas wisata kualitatif.⁵⁹ Berdasarkan data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi peneliti, menunjukkan bahwa fasilitas dan infrastruktur di Kawasan Desa Wisata Pancasila Jrahi masih belum memadai, sehingga wisatawan merasa kecewa dengan fasilitas yang ditawarkan saat berkunjung ke Desa Wisata Pancasila Jrahi.

Pengunjung rata-rata mengeluh tentang tempat istirahat seperti gazebo dan area parkir yang panas karena tidak memiliki atap. Pengunjung harus membayar Rp. 3000 untuk parkir kendaraan roda dua dan Rp. 5000 untuk kendaraan roda empat. Adapun beberapa fasilitas yang tersedia di Desa wisata Pancasila Jrahi yang perlu ditingkatkan baik dalam hal kuantitas maupun kualitas seperti, *homestay*, areal parkir, tempat ibadah, gedung pertemuan, kantor informasi wisata, pondok dahar, toilet umum, tempat istirahat (gazebo), cafe dan resto.

⁵⁹ Iqbal, “Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Objek Wisata di Kawasan Waduk PLTA Koto Panjang”, 50.